UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

NOTULEN RAPAT

Hari, tanggal	:	Jumat, 27 Agustus 2021
Waktu	:	09.00 – 12.40 WIB
Tempat	:	Via Zoom Meeting
Agenda rapat	:	Rapat Penyusunan Renstra FKUY 2020-2025 dengan Stakeholder
Jumlah hadir	:	23 orang
Notulis	:	dr. Miranti Pusparini, M.Pd.(Ked.)

No	Hasil Rapat
	Rapat dibuka oleh Dekan dengan membacakan Basmalah.
1.	Pembukaan, dan penjelasan umum kebutuhan revisi Renstra FKUY 2020-2025. Mohon amsukan dari para stake holder terkait gambaran lulusan FKUY yang diharapkan, serta visi, misi
2.	dr. Ferry Rahman, MKM – FR (Wasekjend I PB IDI): a. Target utama diharapkan akreditasi FKUY tetap A b. PB IDI tiap 2-3 bulan, menyalurkan lulusan dokter untuk internship c. Dengan banyaknya lulusan dokter tiap tahunnya, dibutuhkan keunggulan FKUY dibanding FK lain d. Dibutuhkan kemampuan, kemahiran, serta sigap dalam aplikasi ilmu di lapangan/masyarakat e. Perlu lebih banyak turun ke lapangan, seperti desa-desa binaan yang menjadi sarana latihan bagi mahasiswa f. Diperluan kolaborasi dan kebersamaan yang kuat antar alumni, agar saat sudah berada di masyarakat tidak berjuang sendiri-sendiri
3.	dr. Mulyadi Muchtiar, MARS – MM (Direktur RS YARSI): a. Attitude, terutama dalam komunikasi, baik dengan pasien, maupun sejawat, perawat, dan lainya b. Hard Skills, basic knowledge yang harus dikuasai, yang secara esensial dibutuhkan c. Dulu ada Junior Clerkship, apakah saat ini masih ada, atau hanya di Skills Lab? d. Basic pelayanan RS perlu diajarkan kepada mahasiswa, seperti pengendalian infeksi, cuci tangan, menggunakan jubah operasi, mengetahui tata kerja di ruang operasi e. Selain knowledge, dibutuhkan skills yang harus dikuasai, terutama komunikasi, yang merupakan prioritas f. Dokter adalah clinical leader, namun bidang lain ada leader lainnya g. Mahasiswa saat mauk RS diharapkan sudah memahami pelayanan RS, sehingga merasa confident
4.	Prof. Rika – PR: a. Apakah ke khasan FKUY? b. Sebagai contoh, FKUB memiliki kekhasan Emergensi
5.	dr. Efmansyah Lubis, MM – EL (Persaluny): a. Sebagai Persaluny akan menaungi para lulusan b. Skills saat ini memang kurang, namun akan dapat diatasi c. Keinginan alumni untuk berkiprah di YARSI kurang, seperti berkarir di RS YARSI d. Rasa keterikatan dengan almamater agak tergerus, perlu ditingkatkan

e. Persaluny sekitar 3 tahun lalu pernah menawarkan untuk turut membina para mahasiswa FKUY, namun sampai sekarang belum terlaksana. Lulusan tidak mungkin survive sendiri tannpa ikatan dengan alumni lainnya.
f. Perlu dipersiapkan hal-hal yang akan dihadapi lulusan saat berada di masyarakat nanti
g. Perlu ditumbuhkan rasa kebanggaan terhadap almamater
h. Skills yang dirasakan kurang adalah skils yang di UGD seperti hecting, penanganan kasus kedaruratan

6. PR:
a. Pelatihan Kedaruratan pernah dilaksanakan oleh dr. Edi Prasetyo, yang berbayar, bersertifikasi dg masa berlaku 5 tahun, pelatihan ini tidak berlanjut karena adanya keberatan pembiayaan
b. RS YARSI juga melaksanakan pelatihan2 keterampilan, namun untuk Dokter, bila pelatihan untuk mahasiswa, perlu disesuaikan
c. Apakah memungkinkan modifikasi pelatihan bagi mahasiswa dilakukan RS YARSI?

7. MM:
a. Pelatihan bagi mahasiswa, memungkinkan untuk dilakukan di RS YARSI dengan menyesuaikan jadwal yang ada
b. Diklat RS YARSI berada dibawah dr. Ahmad Jamauddin

8. PR:
a. Soft skills sudah tercakup dalam 20 karakter Dokter Muslim yang dilaksanakan dalam Personal Professional Development (PPD), yang belum lama dilaksanakan oleh FKUY

9. dr. Ihsanijah Mukarramah, MARS – IM (Klinik YARSI):
a. Saran utk dimasukkan kurikulum nya utk soft skill n hard skill
b. Pengalaman di lapangan sangat berbeda dengan teori
c. Diperlukan keberanian melakukan tindakan, cara bakti sosial

10. dr. Sri Anita Mulia (Puskesmas Kemayoran):
a. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan layanan primer, termasuk terkait dengan pencegahan

11. PR:
a. Materi kedaruratan diharapkan dapat diberikan dg pelatihan dari RS YARSI
b. 20 Perilaku Dokter Muslim FKUY:
    1. 5S (senyum,salam,sapa,sopandansantun)
    2. Memulai sesuatu dgn basmallahdanmengakhirinyadgnhamdallah
    3. Menghadirkanseorangperawatataukeluargapasenklmemeriksalawanjenis
    4. Dokter Muslimah selalu memakai jilbab
    5. Menetapi janji kalau berjanji
    6. Menegakkan kejujuran
    7. Mempertanggungjawabkantindakanygdilakukannya
    8. Berprinsip:kl pasennya sembguh bukan dia yang menyembuhkan tapi Allah swt
    9. Selalu minta informed consent
    10. Mengikuti perkembangan IPTEK dgn menghadiri pertemuan ilmiah
    11. Melaksanakan ibadah mahdhah
    12. Mampumenjadi imam shalat, khatib Jumat dan memimpin doa (bagi lulusan laki-laki)
    13. Mampumemberi ceramah agama
    14. Mengingatkan pasennya yg Muslim utk melakukan ibadah mahdhah

15. Mengingatkan pasennya utk berobat dg nobat halal
16. Mengingatkan pasennya utk makan/minum yg halal
17. Mampu menjelaskan landasan alQuran dan Hadis yg relevan terhadap isu kedokteran/kesehatan yg telah ada fatwanya
18. Dlm hal tidak tahu fatwa sebuah isu kedokteran/kesehatan dia selalu menghubungi pakar dibidang itu atau browsing internet
19. Mengadakan pengajian keluarga
20. Menjaga kerahasiaan informasi pasennya

c. Semua poin ini sudah dipakai sejak beberapa tahun lalu. Apakah gambaran ini sudah tercermin dalam lulusan?

12. MM:
a. Poin nomor 4 (Dokter Muslimah selalu memakai jilbab) tidak tercermin di dalam lulusan

13. PR:
a. Beberapa poin karakter itu tidak terus berlanjut saat di masyarakat, perlu dibicarakan lebih lanjut di FKUY
b. Lulusan akan menyesuaikan karakternya dengan tempatnya bekerja

14. dr. Achmad Sofwan, M.Kes. – AS (Dosen FKUY):
a. Selama masa pendidikan, merasakan pembelajaran kebidanan, kedaruratan sevara langsung, juga mengalami Koas Agama
b. Bila memungkinkan untuk diadakan lagi, akan lebih bagus
c. Kurang setuju dengan pernyataan dr. Iken yang mengatakan skills lulusan kurang, mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler memiliki keterampilan yang baik
d. PPD yang saat ini dilakukan, dahulu dialami dalam Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
e. Hampir seluruh keterampilan yang diperlukan sudah ada di Skills Lab
f. Masih ada beberapa keterampilan yang diisi oleh Dosen yang bukan dokter, padahal keterampilan tersebut sewajarnya diajarkan oleh Dokter, seperti cuci tangan, jubah operasi, balut-bidai
g. Keterampilan komunikasi juga telah cukup dilatihkan, namun dalam keterampilan ini, masih ada juga diajarkan oleh Dosen yang bukan dokter
h. Keterampilan sirtkumsisi juga telah dilatihkan dalam Skills Lab, anmun utk praktek langsung masih kurang
i. Mahasiswa yang mampu melakukan sirkumsisi biasanya mahasiswa TDM
j. Mahasiswa sepertinya hanya sekedar lulus dalam keterampilan klinik, bukan untuk memahami dan menguasai sepenuhnya

15. dr. SW Herlinawati, Sp.A – SWH (Kaprodi Prodi Profesi Dokter):
a. Mungkin mahasiswa bukan tidak mengetahui, namun sudah lupa ilmu maupun keterampilan tersebut
b. Ruhul Islam agak sulit dimasukan dalam Kepaniteraan, karena untuk mengajarkan hal tersebut diperlukan Dosen yang menguasai nilai-nilai keislaman
c. Perlu adanya penerapan nilai-nilai keislaman yang langsung diterapkan kepada pasien

16. FR:
a. Penerapan di lapangan masih lemah
b. Keterlibatan dalam bakti sosial memang tidak terlalu banyak selam masa pendidikan dulu
c. Bakti Sosial dapat secara rutin dilakukan, dg keterlibatan mahasiswa secara bergantian

17. EL:

	a. Alumni memang tidak mengatakan tidak pernah diajarkan, namun poin-poin tersebut yg ada di lapangan b. Persaluny sangat mau membantu utk berbagai kegiatan bakti sosial seperti sunatan masal c. Persluny bersedia memberikan pelatihan komunikasi gratis
18.	dr. Miranti Pusparini, M.Pd.(Ked.) – MP (Wadek I): a. Dalam pembelajaran, ada perubahan, yaitu adanya pelaksanaan KKN, dimana mahasiswa akan turun langsung ke lapangan, berkolaborasi dengan mahasiswa prodi lainya b. Namun kegiatan KKN ini saat ini agak sulit dilakukan karena situasi pandemi, sehingga akan dimodifikasi dengan kegiatan daring seperti telekonsultasi c. Keterlibatan mahasiswa dalam beberapa kegiatan vaksinasi ada, namun mahasiswa tidak bisa berperan sebagai vaksinator, karena diperlukan STR/SIP, sehingga lebih berperan dalam skrining, pengukuran TD, suhu d. Mohon masukan terkait pelaksanaan KKN, terutama utk FKUY
19.	PR: a. Daripada mahasiswa sibuk dengan seminar, lebih baik diarahkan dengan pelatihan keterampilan bekerja sama dengan RS YARSI b. Pelatihan komunikasi, dapt juga diberikan dari tim Persaluny c. Mohon bantuan dr. Marisa untuk memetakan keterampilan tersebut d. Mohon bantuan dr. Herlina memetakan pelatihan keterampilan yang dapat dilatihkan bersama dengan RS YARSI e.
20.	MM: a. RS YARSI dapat membantu dalam pelatihan keterampilan b. 20 karakter dokter muslim, dapat diterapkan dalam keseharian kegiatan di RS YARSI c. Basic Life Support, PPI, Safety dapat dilakukan pelatihan di RS YARSI d. Seminar yang dilaksanakan RS YARSI dapat juga diikuti oleh FKUY
21.	PR: a. Memang sangat diperlukan aplikasi keterampilan secara langsung b. Pelatihan emergensi dapat dikomunikasikan lebih lanjut dg Diklat RS, baik utk Prodi Kedokteran dan Prodi Profesi Dokter
22.	dr. Marisa Rilani,M.Biomed. – MR (Kaprodi kedokteran): a. Materi emergensi diajarkan secara tersebar di semua blok b. Semua soft skills tugas mandiri IKM, terpenuhi komunikasi, kerjasama, namun perlu ditingkatkan lagi c. Lulusan dokter saat ini diharapkan multipoten, walau memang berat
23.	PR: a. Materi emergensi dapat dimasukan dalam tiap blok, sedangkan untuk keterampilan emergensi dapat dimasukan dalam prakoas, sbg semacam junior clerkship
24.	Titik Haryanti – TH (tenaga Kependidikan): a. Membutuhkan sistem dalam pelaksanaan sehari-hari, untuk berkoordinasi dengan mahasiswa maupun dosen
25.	Alwi Dahlan – AD (Ketua BPM 2020-2021):

a. Pembelajaran SL seperti instan, berbeda saat pembelajaran saat offline
b. Hasil kuesioner menunjukan bahwa 67.7% mengharapkan blended learning, 84% setuju tatap muka
c. FK lain juga megadakan blended learning, seperti FK Trisakti, dengan pelaksanaan terbatas
d. Praktikum juga diharapkan offline, terutama untuk Anatomi
e. Keterampilan Klinik diharapkan jangan dilaksanakan di akhir sem 7, karena akan sangat banyak
f. Attitude agak sulit diterapkan secara online saat ini
g. KKN diharapkan dapat memperoleh ilmu yang dapat diterapkan di masyarakat
h. Hard Skills, perlu pengalaman langsung mahasiswa untuk terjun langsung
i. Minat mahasiswa terkait organisasi semakin menurun di masa pandemi

26. Hanifah Azzahra – HA (Ketua BPM 2021-2022)
a. Berharap dapat dilakukan SL secara offline, karena selama pandemi kurang dapat memahami keterampilan yang dialkukan
b. Praktikum juga diharapkan dapat dilakukan secara langsung

27. PR:
a. Insya Allah pada Sem Ganjil 2021/2022 akan dilakukan secara blended, sehingga praktikum dan SL dapat dilakukan secara langsung
b. Keterampilan apa yang dibutuhkan sebenarnya saat ini?

28. MM:
a. Kemampuan life saving, penguasaan EKG, Basic Life Support, Early Warning System (mengenali gejala klinis sejak awal agar dapat melakukan penanganan)
b. Kemampuan laboratorium untuk di RS, tidak dilakukan pemeriksaan sendiri, begitu juga di RSUD, karena sudah merupakan domain Patologi Klinis atau Analis

29. PR:
a. Kemampuan apa yang secara riil diperlukan di lapangan menurut PB IDI?

30. FR:
a. Hal mendasar yang perlu dilakukan seperti khitan, swab, pasang infus, RJP
b. Tidak perlu 144 kasus di SKDI dikuasai, cukup 20 kasus penting saja yang ada di FKTP
c. 70% kemampuan yang perlu dikuasai adalah komunikasi

31. PR:
a. Dalam SKDI keterampilan level 4 dimasukan dalam kurikulum, namun hal ini sangat mengabiskan energi

32. Daffa Rizqi Fauzi – DR (Ketua SEMA FKUY 2020-2021):
a. Persoalan SL merupakan momok utama
b. Hard skills dan soft skills yang perlu dikuasai oleh Dokter seperti pemeriksaan abdomen, foto rontgen
c. Diharapkan dapat dilakukan secara blended
d. Pembelajaran SL sangat berbeda saat dilakukan secara langsung, dan bila memungkinkan dilakukan di tempat terbuka seperti lapangan lantai 5
e. Mahasiswa mambutuhkan utk mendapatkan gambaran pengalaman di ruang operasi
f. Junior Clerkship dapat dipertimbangkan utk dimasukan dalam Prakoas
g. Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan penting, dimana 70% seperti yang dikatakan dr. Fery bahwa dalam praktek 70% diperlukan komunikasi
h. Kegiatan baksos, antusiasme mahasiswa cukup besar

i. Desa binaan saat ini masih berjalan, secara online

33. Hafiz Primadia Putra – HPP (ketua SEMA FKUY 2021-2022)
   a. Menyuarakan hal yang sama, agar adanya pembelajaran blended
   b. Keterampilan yang sulit dilakukan saat online diharapkan dapat dilakukan secara blended
   c. Desa binaan masih berlangsung, kontak berakhir tahun ini, namun memang belum bisa berlangsung secara online

34. PR:
   a. Bagaimana keterampilan yang telah diajarkan saat ini?

35. DR:
   a. Saat ini belum mendapatkan BBN
   b. Perlu teknik2 komunikasi yang lebih dapat diterapkan, seperti di kasus psikiatri, cara pendekatan kepada pasien

36. AD:
   a. Belum pernah menghadapi pasien secara langsung
   b. Berharap dapat mengaplikasikan komunikasi secara langsung kepada pasien, atapun belajar melalui pengalaman kakak tingkat

37. Visi FKUY:
mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat serta berkompetisi di fora nasional maupun Internasional.
PR: Mohon pendapat Bapak Ibu Stakehoder..
   a. FR: sudah temaktub hal-hal yang diharapkan
   b. MM: sudah oke
   c. IM: bila bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, bila mungkin lebih dipertajam dengan ditambahkan mencerdaskan kehidupan bangsa
   d. PR: visi adalah kelembagaan, jadi memang lembaganya yang dimasukan
   e. IM: diharapkan lulusan FKUY nanti lebih unggul

   Alternatif:
   mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta berkompetisi di fora nasional maupun Internasional.

   f. PR: visi FKUY harus inline dengan visi UY

   Visi UY:
   mewujudkan perguruan tinggi Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam fora nasional maupun Internasional.

   g. Forum sepakat dengan Visi FKUY:

mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta berkompetisi di fora nasional maupun Internasional

38. Diskusi lanjutan dengan Struktural FKUY:

a. PR:
   - Kemampuan emergensi tersebar di setiap blok, agar dipetakan dr. Jamal dapat masuk ke tiap blok untuk membahas emergensi sesuai blok
   - Prakoas dapat diberi kesempatan untuk berotasi di RS secara langsung
   - Khitan dapat dilakukan secara rutin, dg support dana dari RS YARSI dan alumni, mohon bantuan dr. Cifi
   - Soft skills komunikasi, agar dimasukan tawaran dr alumni sesi komunikasi, dg semacam webinar
   - KKN dapat dilakukan dg berperan sebagai pendamping pasien Covid-19 bekerja sama dg RS YARSI
   - Perlu dilakukan perombakan kurikulum, membiasakan mahasiswa melakukan soal2 UKMPPD
   - Saat ini mahasiswa FKUY tidak mampu berkompetisi dalam RMO, IMO
   - Mahasiswa sem 1, mulai dilakukan ujian UKMPPD, dimana nilai ini dapat berkontribusi dalam nilai blok
   - SL hanya seperti rutinitas
   - Instruktur SL saat ini apakah masih ada dipegang oleh Dosen non dokter?

b. Dian Widyanti – DW (Wadek II):
   - Saat ini instruktur SL, seluruhnya dokter
   - Nilai semakin tertolong dengan memasukan komponen tugas mandiri

c. PR:
   - Diharapkan hard skills dan soft skills semkin meningkat
   - Mahasiswa sejak awal terbiasa dengan soal UKMPPD
   - Saat ini banyak mahasiswa yang nilainya jatuh karena nilai praktikum yang kurang

d. MR:
   - Tugas mandiri saat ini sangat membantu nilai mahasiswa, nilai kurang karena mahasiswa tidak mengerjakan tugasnya
   - Merubah kebiasaan pengampu untuk memberikan kuis maupun penugasan sangat sulit
   - Kuliah saat ini sudah menjadi 50%, hal ini masih kurang disetujui saat diskusi dg Prof Jurnalis, yang mengharapkan kuliah hanya 30%

e. PR:
   - Kuliah diharapkan hanya 30%, sisanya adalah penugasan
   - Pemberian penugasan disamakan perhitungannya spt memberi kuliah, tetap diperhitungkan honornya
   - Keaktifan mahasiswa dalam pembelajara perlu diperhitungkan
   - Saat ini, dengan Kord. Tahun yang hanya 12 orang, diharapkan dapat lebih diarahkan
   - Konsep Prakoas diarahkan menjadi Junior Clerkship
   - Visi Keilmuan Prodi perlu dibicarakan lebih lanjut dengan mahasiswa, bila memungkinkan sore ini
   - Setelah menyelesaikan Resntra, agar dipetakan pembelajaran di setiap blok
   - Hard skills, soft skills, dan UKMPPD diharapkan harus naik
   - Nilai2 di dalam borang akreditasi diharapkan mendapatkan nilai 4, agar tetap mendapatkan akreditasi A

f. MP:
   - Dalam student center learning, tidak lagi kuliah searah, namun memang sangat sulit merubah mindset Dosen

g. DW:
   - Kemampuan pewarnaan masih diperlukan, dalam RMO masih dimasukan

h. PR:
   - Agar dipetakan poin apa yang membuat nilai mahasiswa jatuh
   - Mahasiswa pelu diajarkan manajemen diri

i. MP:
   - Pembelajaran mengenai manajemen waktu sudah ada, namun tidak terfollow up dengan baik, terutama oleh Dosen PA

j. PR:
   - Apakah Blok Elektif cukup baik?

k. MR:
   - Kemampuan soft skills saat turun di lapangan bukan hanya sekedar nilai yang bagus, saat terjun ke lapangan di Blok Elektif sebenarnya mahasiswa belajar kemampuan komunikasi
   - Perlu disampaikan kepada mahasiswa tujuan pembelajaran maupun penugasann yang dilakukan
   - Dalam blok MP1, utk PHBS, penilaiannya sudah sangat lengkap, termasuk attitude

l. PR:
   - Apakah memungkinkan pilihan Blok Elektif menjadi keilmuan spesialistik di RS seperti jantung, obgin, THT, dll? Sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa

m. DW:
   - Rencananya tahun lalu akan berjalan seperti itu, namun terkendala pandemi sehingga belum berjalan
   - Mahasiswa S1 di Jepang magang di suatu bagian dan melaporkan kegiatannya

Rapat ditutup dengan membaca hamdalah.

Mengetahui,

dr. Miranti Pusparini, M.Pd (Ked)

No.	Nama	Jabatan
1.	Miranti Pusparini	Dosen
2.	Citra Fitri Agustina	Dosen
3.	Dr. Hj. Ihsanijah Mukarramah, MARS	Manager Klinik Yarsi
4.	Fery Rahman	PB IDI
5.	Titik Haryanti	Ketua paguyuban Tendik
6.	Daffa Rizqi Fauzi	Ketua Senat Mahasiswa FKUY
7.	Dian Widiyanti, SSi., MSi., PhD	Dosen
8.	Hafiz Primadhya Putra	Ketua SEMA periode 2021/2022
9.	Alwi Dahlan	Ketua BPM 2020/2021
10.	Hanifah Azzahra Hedansa	Ketua BPM FKUY 2021/2022

No.	Nama	Jabatan
11.	Rika Yuliwulandari	Dekan
12.	Mulyadi Muchtiar	Dirut RS YARSI
13.	Dr. Efmansyah Iken Lubis, MM.	Ketua Umum PERSALUNY-FK
14.	dr. Marisa Riliani, M.Biomed	Dosen
15.	Dyan Sugiyarti	TUFKUY
16.	Sri Wahyu Herlinawati	Kaprodi Profesi
17.	dr. Sri Anita Mulia	Puskesmas Kemayoran
18.	Miranti Pusparini	Dosen
19.	Citra Fitri Agustina	Dosen
20.	Dr. Hj. Ihsanijah Mukarramah, MARS	Manager Klinik Yarsi
21.	Fery Rahman	PB IDI
22.	Titik Haryanti	Ketua paguyuban Tendik
23.	Daffa Rizqi Fauzi	Ketua Senat Mahasiswa FKUY